

PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian dilakukan karena pengetahuan, pemahaman dan kemampuan manusia yang terbatas akan suatu hal serta besarnya rasa ingin tahu manusia yang menyebabkan timbulnya pertanyaan-pertanyaan dan ketidak puasan akan apa yang telah dimiliki dan diketahui oleh manusia. Oleh sebab itu, muncullah penelitian-penelitian terbaru akan suatu hal disetiap tahun, bulan atau bahkan tiap minggunya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi rasa ingin tahu dan ketidak puasan manusia.

Dalam menyusun sebuah laporan penelitian, seorang peneliti membutuhkan alat bantu yang digunakan sebagai alat atau instrumen penelitiannya. Serta membutuhkan data-data yang valid guna mendukung hasil dari penelitian peneliti tersebut. Oleh karena itu, seorang peneliti harus mengetahui dan memahami apa itu pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik-teknik pengumpulan data.

Menyusun instrumen pengumpulan data dan penelitian dilakukan setelah peneliti memahami apa yang menjadi variabel penelitiannya. Pada makalah ini akan dijelaskan mengenai pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data (kualitatif dan kuantitatif). Karena tujuan akhir dari suatu ilmu atau pengetahuan adalah pengembangan dan pengujian teori. Sehingga apa yang diteliti oleh peneliti akan bermanfaat dan mampu mengembangkan serta menguatkan teori-teori yang telah ada sebelumnya.

Dan pada makalah ini saya akan mencoba untuk memaparkan pengertian dari pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik-teknik pengumpulan data.

A. Pengertian pengumpulan data dan instrumen penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pengumpulan data adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, atau menghimpun data. Sedangkan instrumen adalah alat yg dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia), perkakas, sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:265), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Ibnu Hadjar (1996:160) berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Sementara itu, Sumadi Suryabrata (2008:52) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam-pada umumnya secara kuantitatif-keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif. Sumadi mengemukakan bahwa untuk atribut kognitif, perangsangnya adalah pertanyaan. Sedangkan untuk atribut non-kognitif, perangsangnya adalah pernyataan. Sumber: (<http://yusrizalfirzal.wordpress.com/tag/pengertian-instrumen-penelitian/>).

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian memiliki arti pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif. Dari pengertian masing-masing kata tersebut di atas maka *instrumen penelitian* adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi, semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.

Sumber: (<http://yupyonline.blogspot.com/2012/03/pengertian-instrumen-penelitian.html>).

Demikin pula "<http://aritmaxx.wordpress.com/2010/06/30/instrimen-penelitian/>" menyatakan bahwa pada prinsipnya, meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus menggunakan alat ukur yang valid dan baik. Alat ukur dalam penelitian disebut instrument penelitian, jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dan secara spesifik fenomena disebut variabel.

Maka dari pengertian dan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data dan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data dan disajikan dalam bentuk sistematis guna memecahkan atau menguji suatu hipotesis.

B. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif

Sugiyono (2012:7) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Menurut Sugiyono (2012:137) berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara:

a) Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).

b) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

c) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi, dalam Sugiyono (2012:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dari segi proses pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi non partisipan (*non participant observation*).

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif

Sugiyono (2012:7) metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru. Karena popularitasnya belum lama, danamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* pada *generalisasi*.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

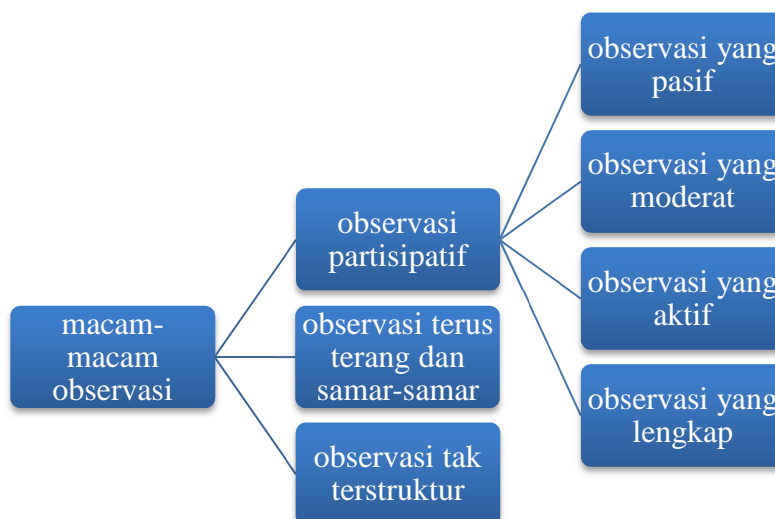


Teknik pengumpulan data kualitatif secara umum terdapat 4 macam yaitu:

a. Observasi

Nasution, dalam Sugiyono (2012:226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Sanafiah Faisal, dalam Sugiyono (2012:226) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Selanjutnya Spradley, dalam Sugiyono (2012:226) membagi observasi berpartisipasi menjadi empat, yaitu observasi partisipasi yang pasif (*pasive participation*), observasi partisipasi yang moderat (*moderate participation*), observasi partisipasi yang aktif (*active participation*) dan observasi partisipasi yang lengkap (*complete participation*).



b. Wawancara/interview

Esterberg, dalam Sugiyono (2012:231) mendefinisikan interview sebagai berikut: “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg, dalam Sugiyono (2012:233) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu *wawancara terstruktur* (peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan), *wawancara semiterstruktur* (pelaksanaan wawancara lebih bebas, dan bertujuan untuk menemukan pemasalahan secara lebih terbuka dimana responden dimintai pendapat dan ide-idenya), dan *wawancara tidak terstruktur* (merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya).

c. Dokumen

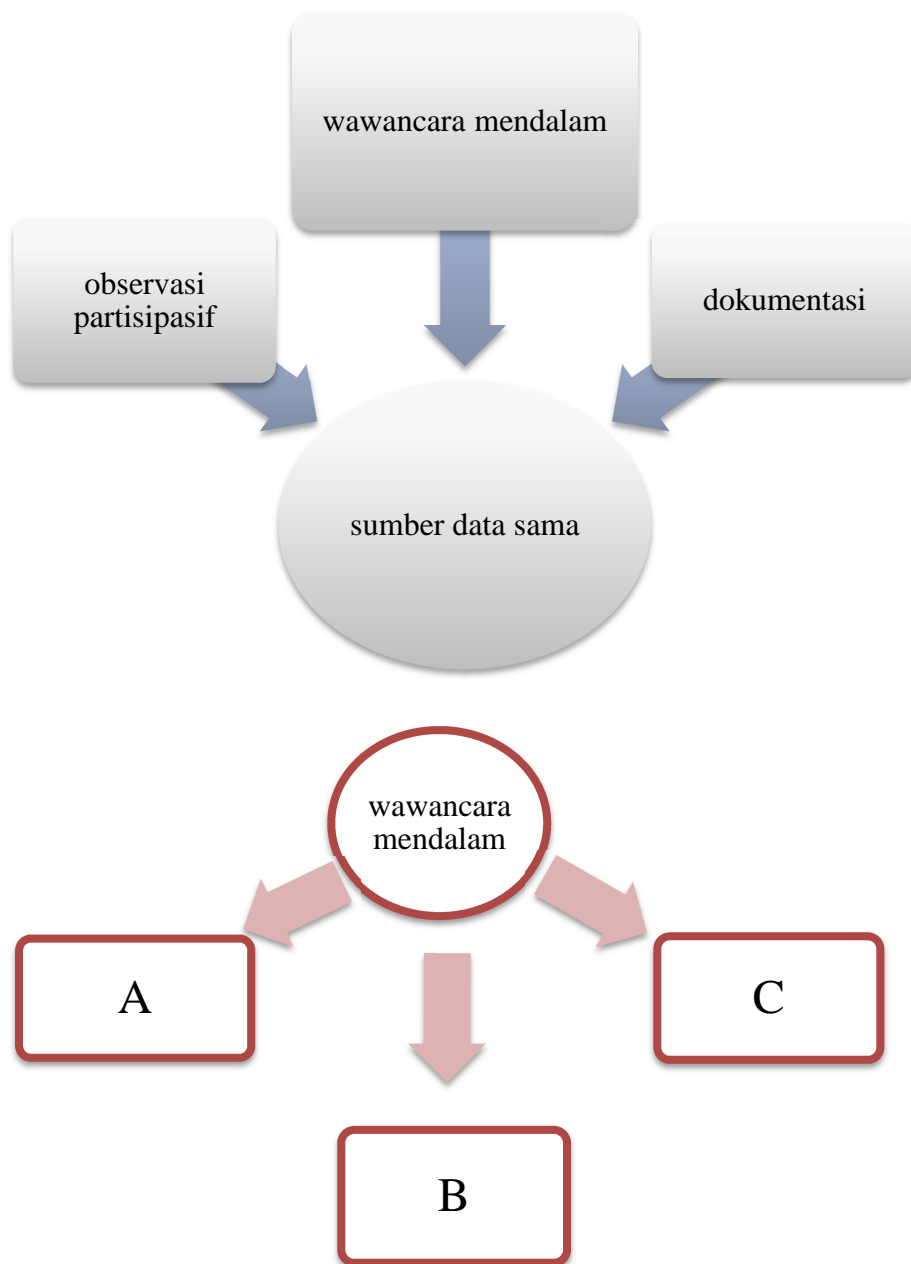
Sugiyono (2012:240), mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

d. Triangulasi

Sugiyono (2012:241), Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapat data dari sumber yang sama. peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari

sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dapat digambarkan seperti pada gambar dibawah ini:



Sebagai tambahan, secara umum perbedaan penelitian kuantitatif dan kualitatif menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Perbedaan Penelitian Kuantitatif dengan Penelitian Kualitatif
Menurut Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata (2010:61)

Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
1. Berpijak pada konsep Positivistik	1. Berpijak pada konsep Naturalistik
2. Kenyataan berdimensi tunggal, fragmental terbatas, fixed	2. Kenyataan berdimensi jamak, kesatuan utuh, terbuka, berubah
3. Hubungan antara peneliti dengan obyek lepas, penelitian dari luar dengan instrumen standar yang obyektif	3. Hubungan peneliti dengan obyek berinteraksi, penelitian dari luar dan dalam, peneliti sebagai instrumen bersifat subyektif, judgment
4. Setting penelitian buatan, lepas dari tempat dan waktu	4. Setting penelitian alamiah, terkait tempat dan waktu
5. Analisis kuantitatif, statistik, obyektif	5. Analisis subyektif, intuitif, rasional
6. Hasil penelitian berupa inferensi, generalisasi, prediksi	6. Hasil penelitian berupa deskripsi, interpretasi, tentative, situasional

Sedangkan menurut "<http://afidburhanuddin.wordpress.com/materi-kuliah/metode-penelitian/>" perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah sebagai berikut:

Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan unsur: tujuan, pendekatan subjek, sumber data jelas • Langkah penelitian: direncanakan secara rinci dan jelas • Dapat menggunakan sampel dan hasil penelitian diberlakukan untuk populasi • Hipotesis (jika diperlukan): mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian. Hipotesis menentukan hasil yang diramalkan (apriori) • Desain: langkah dan hasil penelitian yang diharapkan (jelas) • Pengumpulan data: memungkinkan untuk diwakilkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan unsur: tujuan, pendekatan subjek, sumber data, fleksibel (bisa berubah sesuai dengan kondisi di lapangan) • Langkah penelitian: baru diketahui secara jelas setelah penelitian selesai • Tidak menggunakan (istilah) sampel dan populasi. Istilah yang digunakan setting/subjek penelitian. Hasil penelitian hanya berlaku bagi setting yang bersangkutan • Hipotesis: tidak menggunakan hipotesis sebelumnya, tetapi dapat lahir selama penelitian berlangsung (tentatif). Hasil penelitiannya terbuka • Desain: langkah penelitian fleksibel, hasil penelitian tidak bisa dipastikan sebelumnya • Analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

KESIMPULAN

Dari pemaparan materi diatas dapat saya simpulkan bahwa, pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data merupakan hal penting dalam penelitian. Pengumpulan data dan instrumen penelitian adalah merupakan alat yang digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data dan disajikan dalam bentuk sistematis guna memecahkan atau menguji suatu hipotesis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kuantitatif ada beberapa cara diantaranya, angket (kuesioner), wawancara, dan observasi. Sedangkan pada penelitian kualitatif dapat menggunakan cara wawancara, dokumentasi, observasi dan triangulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-4. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
- <http://yusrizalfirzal.wordpress.com/tag/pengertian-instrumen-penelitian/> (Kamis, 28 Maret 2013, pukul 19.16)
- <http://yupyonline.blogspot.com/2012/03/pengertian-instrumen-penelitian.html> (Kamis, 28 Maret 2013, pukul 19.24)
- <http://aritmaxx.wordpress.com/2010/06/30/instrimen-penelitian/> (Kamis, 28 Maret 2013, pukul 19.31)
- <http://afidburhanuddin.wordpress.com/materi-kuliah/metode-penelitian/> (Selasa, 16 April 2013, pukul 19.18)

Oleh: Ummi Kholifah

(Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Metodologi Penelitian dosen pengampu Afid Burhanuddin, M.Pd.)